

BAB VI

PENUTUP

VI.1. Kesimpulan

- a. Kasus kelolaan pada Ny.P dengan diagnosa Medis P2A0 didapatkan hasil pengkajian yakni klien mengeluh nyeri di abdomen bawah yakni lokasi insisi. Klien mengatakan nyeri hilang timbul, nyeri timbul saat beraktivitas pada abdomen bawah, nyeri yang dirasakan seperti ditusuk-tusuk, skala 7. Klien juga mengeluh merasa lemah setelah operasi, klien mengatakan masih sulit menggerakkan tubuh dengan leluasa. Diagnosa keperawatan yang muncul pada Ny.P adalah Nyeri akut berhubungan dengan kerusakan sekunder jaringan akibat luka post section cesarea, Intoleransi Aktivitas berhubungan dengan Tirah Baring : Post Operasi, dan Risiko infeksi berhubungan dengan Efek prosedur invasif : seksio sesarea.
- b. Evaluasi akhir yang dilakukan selama tiga hari menunjukkan ada perubahan ke arah yang lebih baik. Hasil penerapan terapi relaksasi benson dan genggam jari efektif digunakan untuk membantu menurunkan intensitas nyeri yang dirasakan oleh ibu post seksio sesarea. Terapi relaksasi tersebut pun mudah dilakukan dan tidak memiliki efek samping, terapi relaksasi tersebut juga dapat meningkatkan kemampuan klien dalam mengontrol nyerinya.

VI.2. Saran

- a. Saran bagi klien
Klien harus sering berlatih dan menggunakan teknik relaksasi benson dan genggam jari ini kapan saja untuk mengontrol atau menurunkan intensitas nyeri post seksio sesarea
- b. Saran bagi perawat dan tenaga kesehatan
Bisa dijadikan sebagai salah satu penatalaksanaan tindakan keperawatan nonfarmakologi, diharapkan perawat mampu mengimplementasikan

secara mandiri untuk membantu klien yang mengalami nyeri post seksio sesarea sehingga dapat memberikan pasien rasa aman dan nyaman.

c. Saran bagi penulis

Dapat mengoptimalkan pemahaman asuhan keperawatan pada pasien seksio sesarea sehingga dapat menjadi bekal pengetahuan untuk meningkatkan keilmuan